

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini merupakan uraian mengenai metode penelitian ilmiah dan teknik penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam mengkaji permasalahan mengenai Skripsi yang berjudul “Pemikiran Ekonomi Subchan Zaenuri Echsan di Indonesia Tahun 1953-1973”. Peneliti memaparkan langkah, prosedur, proses dalam mencari, mengumpulkan sumber dan mengolah sumber yang berkaitan dengan judul skripsi dengan menggunakan metode atau langkah-langkah yang harus ditempuh dalam pembuatan skripsi. Metode yang digunakan peneliti adalah metode historis dengan menggunakan studi literatur, studi dokumentasi, dan wawancara sebagai teknik penelitiannya.

Peneliti melakukan langkah-langkah penelitian yang mengacu kepada metode penelitian dengan metode historis meliputi, heuristik, kritik eksternal dan internal, interpretasi, serta historiografi. Pada bab ini peneliti akan memaparkan proses yang ditempuh dalam melakukan penelitian kedalam beberapa subbab, yaitu metode dan teknik penelitian, persiapan penelitian, dan pelaksanaan penelitian. Hal ini dilakukan agar proses pembuatan karya ilmiah berupa skripsi dapat dipertanggung jawabkan baik secara akademis maupun relevansi dengan bidang studi penelitian yaitu pendidikan sejarah. Sebagaimana dijelaskan oleh Gottschalk bahwa metode historis yaitu suatu proses pengkajian penjelasan dan penganalisaan secara kritis terhadap rekaman serta peninggalan masa lampau (Gottschalk, 1986:32). Hal ini senada dengan penjelasan Sjamsuddin bahwa metode historis adalah suatu proses penelitian peristiwa atau kejadian dengan tahapan mengkaji, menjelaskan dan menganalisis secara kritis terhadap rekaman serta peninggalan masa lampau (Sjamsuddin, 2007:17-19).

Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat diatas mengenai pengertian metode historis adalah sesuatu langkah-langkah, proses-proses yang harus ditempuh oleh peneliti guna meneliti suatu peristiwa dengan cara terstruktur dan secara

sistematis berdasarkan langkah-langkah yang telah ditentukan. Metode historis tersebut sangat cocok untuk meneliti penelitian ini karena sumber-sumber yang dipergunakan umumnya dari masa lalu. Selain itu, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi literatur, dimana dilakukan dengan cara membaca serta mengkaji sumber-sumber yang didapatkan oleh peneliti dalam hal ini sumber yang dipakai adalah sumber-sumber yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti dalam bentuk skripsi.

Adapun langkah-langkah dalam penelitian sejarah menurut Ismaun (2005:34) metode historis terdiri dari empat langkah, yaitu sebagai berikut:

1. Heuristik, yaitu pencarian dan pengumpulan sumber sejarah yang relevan (Ismaun, 2005:49). Carrard dalam Sjamsuddin mengartikan heuristik adalah sebuah kegiatan mencari sumber-sumber untuk mendapatkan data-data atau materi sejarah (Sjamsuddin, 2007:86). Sedangkan menurut Ranier dalam Abdurrahman (2007:64) mengatakan bahwa heuristik adalah suatu teknik, suatu seni dan bukan suatu ilmu. Penjelasan diatas sangat jelas bahwa heuristik merupakan suatu proses pencarian sumber-sumber yang berkaitan dengan tema yang akan diteliti, baik berupa sumber tertulis, sumber lisan maupun sumber benda.

2. Kritik Sumber

Kritik merupakan langkah kedua yang harus ditempuh oleh peneliti. Dalam hal ini kritik bertujuan untuk mengkritisi sumber-sumber yang telah didapatkan oleh peneliti. Ismaun (2005: 50) kritik adalah suatu usaha menilai sumber-sumber sejarah yang didasari etos ilmiah yang menginginkan, menemukan atau mendekati kebenaran. Dalam hal ini kritik terbagi kedalam dua macam yaitu kritik internal dan kritik eksternal. Selanjutnya sumber-sumber yang telah didapatkan dipilih melalui kritik internal dan eksternal, hal ini bertujuan untuk memperoleh fakta-fakta yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Kritik eksternal menurut Sjamsuddin (2007:132) yaitu cara melakukan verifikasi atau pengujian terhadap aspek-aspek luar dari sumber sejarah. Sedangkan kritik

internal adalah menekankan pengujian terhadap aspek dalam yang merupakan isi dari sumber (Sjamsuddin, 2007:143). Hal ini dilakukan untuk mengetahui layak tidaknya suatu sumber untuk dijadikan sumber penelitian.

3. Interpretasi

Tahapan ini merupakan tahapan lanjutan dari mengkritisi sumber yaitu melalui kritik eksternal dan kritik internal. Interpretasi merupakan suatu proses menafsirkan fakta-fakta serta data-data sejarah yang telah didapatkan dari sumber-sumber sejarah yang telah dikumpulkan kemudian dihubungkan dan menjadi satu kesatuan yang utuh. Menurut Kuntowijoyo dalam Abdurrahman (2007: 73), interpretasi sejarah atau yang biasa disebut juga dengan analisis sejarah merupakan tahap dimana peneliti melakukan sintesis atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah dan bersama-sama dengan teori-teori disusunlah fakta itu dalam suatu interpretasi yang menyeluruh.

4. Historiografi

Menurut Ismaun (2005:28) historiografi ialah usaha untuk mensintesis data-data dan fakta-fakta sejarah menjadi suatu kisah yang jelas dalam bentuk lisan maupun tulisan. Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dalam proses pembuatan karya tulis ilmiah dalam hal ini skripsi. Maka historiografi adalah suatu proses penyusunan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber sejarah yang telah melalui tiga tahapan awal penelitian, sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh.

Selanjutnya, peneliti membagi kedalam tiga tahapan, yaitu tahap persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian dan laporan penelitian.

3.1 Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian ini merupakan langkah awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum menempuh langkah-langkah selanjutnya untuk meneliti. Setelah melakukan langkah awal ini maka peneliti harus menempuh langkah selanjutnya. Adapun langkah selanjutnya yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

3.1.1 Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian

Pada tahapan ini peneliti melakukan penentuan serta pengajuan tema penelitian sebagai langkah yang paling mendasar dalam penelitian. Dalam tahapan ini peneliti memilih dan menentukan tema skripsi untuk diajukan kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) sebagai tahapan awal. Selanjutnya peneliti melakukan pra-penelitian dengan membaca sumber-sumber literatur guna meyakinkan tema yang akan dipilih oleh peneliti.

Awalnya peneliti mengajukan judul skripsi “*Dampak Pemahaman Sunni-Syiah Terhadap Pergolakan di Sampang Madura (2004-2012)*” kepada Pak Ayi Budi Santosa selaku Ketua TPPS pada mata kuliah Seminar Penulisan Karya Ilmiah (SPKI). Namun judul ini menurut Pak Ayi akan menemukan kesulitan ketika akan melakukan penelitian dengan judul tersebut, oleh sebab itu peneliti mencari judul skripsi yang lainnya. Peneliti kembali mencari judul skripsi yang lain dengan membaca terlebih dahulu sumber-sumber literatur, dalam perjalanannya peneliti menemukan sebuah buku yang berjudul *Pelurusan Sejarah Indonesia* ditulis oleh Asvi Warman Adam, dalam buku ini ada subbab yang menjelaskan mengenai biografi tokoh Nahdlatul Ulama (NU) tahun 1953 yaitu Subchan Z.E. Buku ini mengatakan bahwa Subchan Z.E sering disebut seorang sarjana ekonomi padahal beliau tidak mengenyam pendidikan tinggi dibidang ekonomi. Peneliti menemukan hal yang menarik yaitu mengenai tokoh NU tersebut.

Maka peneliti berkonsultasi kepada Pak H. Drs. Ayi Budi Santosa, M.Si selaku Ketua TPPS jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) serta Dosen pada mata kuliah Seminar Penulisan Karya Ilmiah (SPKI). Selanjutnya peneliti menentukan judul skripsi yaitu “*Peranan Subchan Z.E dalam Ekonomi di Indonesia pada Tahun 1953-1973*” dan berkonsultasi kepada Pak H. Drs. Ayi Budi Santosa, M.Si pada mata kuliah Seminar Penulisan Karya Ilmiah (SPKI). Pak H. Drs. Ayi Budi Santosa, M.Si memberikan respon positif terhadap pengajuan judul skripsi yang diajukan oleh peneliti, selanjutnya peneliti mulai merancang dan membuat proposal skripsi untuk selanjutnya didaftarkan ke Tim Pertimbangan

Penulisan Skripsi (TPPS) pada tanggal 2 Juni 2014 agar dapat melakukan langkah selanjutnya yaitu seminar proposal skripsi.

3.1.2 Penyusunan Rancangan Tema Penelitian

Tahapan ini merupakan tahapan lanjutan dari tahapan persiapan penelitian. Tahapan ini merupakan penyusunan rancangan penelitian sebagai kerangka dasar untuk acuan penyusunan laporan penelitian. Rancangan penelitian ini berbentuk proposal penelitian sebagai salah satu prosedur yang harus ditempuh oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Adapun rancangan penelitian memuat beberapa komponen, yaitu:

1. Judul Penelitian
2. Latar Belakang Masalah
3. Rumusan Masalah
4. Tujuan Penelitian
5. Manfaat Penelitian
6. Metode Penelitian
7. Tinjauan Pustaka
8. Struktur Organisasi Skripsi
9. Daftar Pustaka

Proposal skripsi yang telah disetujui oleh TPPS, akhirnya peneliti diizinkan untuk melakukan seminar proposal skripsi yang dilakukan di Laboratorium Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) lantai 4 gedung FPIPS pada tanggal 5 September 2014.

Setelah melakukan seminar proposal skripsi ada beberapa perubahan, yaitu perubahan dalam judul yang awalnya *“Peranan Subchan Z.E dalam Ekonomi di Indonesia pada Tahun 1953-1973”* berubah menjadi *“Pemikiran Ekonomi Subchan Zaenuri Echsan di Indonesia Tahun 1953-1973”*. Penggantian judul ini dilakukan untuk lebih memfokuskan pemikiran ekonomi Subchan Zaenuri Echsan tersebut. Perubahan judul mempengaruhi terhadap berubahnya latar belakang, rumusan

masalah dan tujuan masalah, maka permasalahan yang diteliti lebih spesifik dengan adanya perubahan tersebut.

3.1.3 Proses Bimbingan

Proses bimbingan merupakan konsultasi peneliti kepada pembimbing dalam hal ini peneliti dibimbing oleh dua orang pembimbing yang kompeten dalam kajian penelitian. Berdasarkan surat penunjukkan pembimbing skripsi yang dikeluarkan oleh Tim Pertimbangan Penelitian Skripsi (TPPS), peneliti dibimbing oleh H. Didin Saripudin, Ph.D. M.Si sebagai pembimbing I dan Moch. Eryk Kamsori, S.Pd sebagai pembimbing II. Proses bimbingan ini sangat diperlukan oleh peneliti untuk mendapatkan pencerahan serta masukan-masukan yang membantu peneliti dalam rangka penyelesaian skripsi.

Proses bimbingan dilakukan menurut ketentuan dan persetujuan baik dari peneliti dan kedua pembimbingan yaitu peneliti memberikan draft kepada pembimbing I dan II kemudian pelaksanaan konsultasi atau bimbingan dilakukan seminggu setelah penyerahan draft. Dalam proses bimbingan ini terjadi beberapa perubahan dalam latar belakang serta rumusan masalah dan manfaat penelitian. Hal ini menjadikan penelitian lebih semakin baik dan spesifik.

3.2 Pelaksanaan Penelitian

3.2.1 Pengumpulan Sumber (Heuristik)

Pada tahapan ini, peneliti mencari serta mengumpulkan sumber-sumber yang berkaitan serta relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Sumber yang digunakan oleh peneliti adalah buku, jurnal, penelitian terdahulu serta beberapa sumber yang terdapat dalam internet. Peneliti mencari sumber keberbagai tempat, yaitu perpustakaan-perpustakaan, toko-toko buku serta lembaga-lembaga yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Peneliti melakukan teknik studi literatur.

Pertama, peneliti mengunjungi perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Dalam perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia peneliti

menemukan beberapa buku yaitu buku “*Pemikiran dan Permasalahan Ekonomi di Indonesia dalam Setengah Abad Terakhir Jilid 1: 1945-1959*” yang ditulis oleh Hadi Soesastro dkk, “*Pemikiran dan Permasalahan Ekonomi di Indonesia dalam Setengah Abad Terakhir Jilid 2: 1959-1966*” ditulis oleh Hadi Soesastro dkk, “*Pemikiran dan Permasalahan Ekonomi di Indonesia dalam Setengah Abad Terakhir Jilid 3: 1966-1982*” ditulis oleh Hadi Soesastro dkk, “*Sistem dan Moral Ekonomi Indonesia*” ditulis oleh Mubyarto, “*Ekonomi Pancasila*” ditulis oleh Mubyarto dan Boediono, “*Indonesia dalam Arus Sejarah 7: Pasca Revolusi*” ditulis oleh Taufik Abdullah dan A.B Lopian, “*Perkembangan Pemikiran Ekonomi*” ditulis oleh Deliarnov, “*Tokoh-Tokoh Besar Pemikir Ekonomi*” ditulis oleh Robert L. Heilbroner dan Boentaran, “*Sejarah Perekonomian Indonesia*” ditulis oleh R.Z. Lirissa, “*Wawasan Ekonomi Pancasila*” ditulis oleh Abdul Madjid dan Sri Edi Swasono, “*Membangun Sistem Ekonomi Indonesia: Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*” ditulis oleh Sri Edi Swasono, “*Sistim-Sistim Ekonomi*” ditulis oleh Winardi, “*Mengerti Sejarah*” ditulis oleh Louis Gottschalk yang sudah diterjemahkan oleh Nugroho Notosusanto, “*Ekonomi Orde Baru*” ditulis oleh Anne Both dan Peter McCrawley, “*Politik Ekonomi*” ditulis oleh H. Giersch. Peneliti melakukan pengumpulan sumber ke perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia secara berkala.

Selanjutnya, peneliti mendapatkan buku dari teman sekelas yaitu Andri Yunas Suryana buku “*Pelurusan Sejarah Indonesia*” ditulis oleh Asvi Warman Adam, peneliti juga mengunjungi Arsip Nasional dan perpustakaan Arsip nasional yang terletak di jalan Ampera Raya, Jakarta Selatan, buku yang didapatkan adalah buku “*Sejarah Pemikiran Indonesia 1945-1966*” ditulis oleh Dr. Magdalia Alfian, “*MOTIK: Majukan Olehmu Tanah Air Indonesia Kita*” ditulis oleh Imam Halilintar, “*Quo Vadis NU: Setelah Kembali ke Khittah 1926*” ditulis oleh Kacung Marijan. Selain buku, peneliti mendapatkan dokumen atau arsip ketetapan MPRS No. IX, No. XIII tahun 1966 dan ketetapan MPRS No. XXI tahun 1966.

Peneliti juga mengunjungi Badan Perpustakaan Daerah BAPUSDA yang terletak di daerah Kiara Condong, disini peneliti mendapatkan buku yang berjudul

buku Ekonomi Pembangunan yang ditulis oleh Subandi. Kemudian peneliti mengunjungi perpustakaan Universitas Indonesia (UI) yang terletak di dekat stasiun Pondok Cina, peneliti mendapatkan buku yang berjudul Subchan Z.E Sang Meteor: Politikus Intelektual dari Kalangan NU Modern.

Selain itu, peneliti melakukan pencarian sumber melalui internet, baik itu yang berupa jurnal, artikel maupun *e-book*. Beberapa sumber yang didapatkan dari internet adalah “*Sistem Perekonomian di Indonesia*” ditulis oleh Sigit dengan format pdf, “*Revitalisasi Sistem Ekonomi Pancasila*” ditulis oleh Subiakto Tjakrawerdaja, “*Diktat Perekonomian Indonesia I*” ditulis oleh Tejo Nurseto dan Anik Widiastuti, “*Teori dan Jenis Pemikiran Kemahiran Komunikasi*” ditulis oleh A. Atif, “*Peran Oeang Republik Indonesia (ORI) dalam Periode Revolusi Kemerdekaan 1946-1950*” ditulis oleh Nani Maesaroh.

3.2.2 Kritik Sumber

Tahap ini merupakan tahap melakukan kritik terhadap sumber-sumber yang telah dikumpulkan dan didapatkan peneliti pada tahap sebelumnya. Hal ini merupakan tahapan atau proses untuk mendapatkan kebenaran dari sumber yang telah dikumpulkan peneliti demi menghindari sumber-sumber yang tidak *valid* dengan tema penelitian. Menurut Sjamsuddin (2007:132) kritik sumber umumnya dilakukan terhadap sumber-sumber pertama. Kritik ini menyangkut verifikasi sumber yaitu pengujian mengenai kebenaran atau ketetapan (akurasi) dari sumber itu. Dalam tahapan kritik sumber terbagi kedalam dua jenis kritik yaitu kritik eksternal dan kritik internal.

3.2.2.1 Kritik Eksternal

Menurut Sjamsuddin (2007:134) kritik eksternal ialah suatu penelitian atas asal-usul dari sumber, suatu pemeriksaan atas catatan atau peninggalan itu sendiri untuk mendapatkan semua informasi yang mungkin dan untuk mengetahui apakah pada suatu waktu sejak asal mulanya sumber itu telah diubah oleh orang-orang tertentu atau tidak. Kritik eksternl dilakukan untuk menilai kelayakan sumber-sumber

sejarah sebelum mengkaji isi sumber tersebut. Kritik eksternal merupakan suatu proses dimana peneliti melakukan kritik terhadap sumber-sumber yang didapatkan baik itu berupa buku, artikel, jurnal, majalah, dokumen maupun dari hasil wawancara.

Dalam hal ini kritik eksternal bertujuan untuk mencari kebenaran serta keaslian sumber, peneliti melakukan kritik terhadap sumber buku dengan cara mengklasifikasikan berdasarkan latar belakang penulis, tahun terbit, serta lembaga yang menerbitkan buku tersebut. Hal ini berguna untuk mencari keaslian serta kebenaran sumber dengan begitu tingkat kepercayaan peneliti terhadap sumber tersebut semakin tinggi.

Dalam hal ini peneliti melakukan kritik eksternal terhadap beberapa sumber buku yang didapatkan, yaitu buku *Pemikiran dan Permasalahan Ekonomi Indonesia dalam Setengah Abad Terakhir Jilid 1: 1945-1959*, buku ini terdiri dari lima jilid yang terbagi dalam beberapa periode yaitu periode 1945-1959, 1959-1966, 1966-1982, 1982-1997 dan 1997-2005, buku yang digunakan peneliti sebagai sumber penelitian adalah tiga jilid, yaitu periode 1945-1959, 1959-1966 dan 1966-1982, hal ini diambil karena periodisasi waktu penelitiannya mulai dari 1953-1973. Buku ditulis oleh Hadi Soesastro dkk. Peneliti beranggapan bahwa buku ini relevan dengan penelitian serta tingkat kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan karena buku ini merupakan hasil dari beberapa tokoh ekonomi Indonesia seperti Sumitro Djojohadikusumo, Emil Salim, Mohammad Hatta, Sjafruddin Prawiranegara, Widjojo Nitisastro, Wilopo, Saroso Wirodihardjo dan masih banyak lagi. Selain itu, buku ini merupakan hasil karya dari ISEI (Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia). Maka dari itu peneliti menganggap bahwa buku ini telah memenuhi kriteria sebagai buku sumber yang dapat dijadikan dalam bahan penelitian.

Selain buku tersebut peneliti melakukan kritik eksternal terhadap sumber-sumber yang lain berkenaan dengan keadaan sistem perekonomian Indonesia, yaitu buku yang ditulis oleh Mubyarto yaitu buku yang berjudul *Sistem dan Moral Ekonomi Indonesia*. Peneliti melakukan kritik eksternal dengan ketentuan yang ada, Mubyarto merupakan seorang tokoh ekonomi Indonesia serta penulis, maka peneliti

beranggapan bahwa buku ini layak untuk dijadikan sumber penelitian karena selain relevan dengan tema penelitian, buku ini telah memenuhi kriteria sumber yang dapat dipertanggung jawabkan dilihat dari penulis serta beberapa aspek lainnya. Buku lain yang ditulis oleh Mubyarto dan Boediono adalah buku yang berjudul *Ekonomi Pancasila*.

Selanjutnya sumber buku yang ditulis oleh Asvi Warman Adam yang berjudul *Pelurusan Sejarah Indonesia*. Asvi Warman Adam merupakan sejarawan serta bekerja di LIPI sebagai Ahli Peneliti Utama pada Pusat penelitian politik LIPI. Maka peneliti beranggapan bahwa buku ini layak dijadikan sumber penelitian karena buku ini dapat dipertanggung jawabkan keaslian serta kebenarannya.

3.2.2.2 Kritik Internal

Menurut Sjamsuddin (2007:143) kritik internal adalah kebalikan dari kritik eksternal, kritik internal menekankan aspek “dalam” yaitu isi sumber. Maka kritik internal adalah proses kritik terhadap isi sumber yang telah didapatkan pada tahap sebelumnya yaitu heuristik. Kritik internal merupakan langkah kedua dari proses kritik sumber yang bertujuan untuk memilih serta menemukan kebenaran dari isi sumber tersebut untuk selanjutnya dijadikan sumber dalam penelitian. Selain itu, kritik internal dilakukan untuk membandingkan sumber-sumber yang telah didapatkan. Peneliti melakukan penelaahan dengan cara membaca sumber satu-persatu kemudian menghasilkan beberapa perbandingan dari sumber satu ke sumber yang lainnya yang layak dan tidak layak nya sumber berdasarkan kebenaran isi sumber serta relevan dengan penelitian. Peneliti melakukan kritik internal terhadap beberapa sumber buku yang didapatkan yaitu buku yang ditulis oleh Mubyarto dan Boediono dengan judul *Ekonomi Pancasila* dengan buku yang ditulis oleh Hadi Soesastro dkk dengan judul *Pemikiran dan Permasalahan Ekonomi di Indonesia dalam Setengah Abad Terakhir Jilid 3: 1966-1982* yang merupakan buku ketiga dari jumlah lima buku. Buku ini sama-sama membahas mengenai sistem ekonomi Pancasila serta mempunyai kesamaan dalam menjelaskan ekonomi Pancasila, meskipun buku tersebut berbeda penulis akan tetapi dasar atau penjelasan mengenai

ekonomi Pancasila itu sama yaitu merunut kepada tokoh ekonomi Pancasila yaitu Emil Salim. Peneliti beranggapan bahwa kedua buku ini dapat dijadikan sumber untuk menunjang penelitian.

3.2.3 Interpretasi

Tahapan ini merupakan tindak lanjut dari tahapan kritik sumber yang telah dilakukan. Interpretasi merupakan tahapan yang dilakukan peneliti setelah mendapatkan fakta-fakta dari kritik sumber kemudian dijadikan suatu kesatuan yang utuh sebagai hasil dari penafsiran peneliti. Menurut Barnes dalam Sjamsuddin (2007:170) bahwa tidak ada satu kategori “sebab-sebab” tunggal yang cukup untuk menjelaskan semua fase dan periode perkembangan sejarah. Maka dari itu interpretasi atau penafsiran peneliti berdasarkan kepada fakta-fakta yang didapat kemudian dirangkai menjadi sesuatu yang saling berkaitan dan saling mendukung sehingga dapat menjelaskan permasalahan yang terdapat dalam penelitian.

Peneliti menggunakan pendekatan interdisipliner dalam melakukan interpretasi. Hal ini dilakukan untuk mempertajam penelitian terhadap permasalahan-permasalahan yang diteliti, peneliti menggunakan bantuan disiplin ilmu untuk menjelaskan konsep ekonomi.

3.2.4 Historiografi

Menurut Abdurahman (2007:76) historiografi merupakan cara penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan. Dengan kata lain historiografi merupakan penulisan hasil penelitian yang dilakukan setelah sumber sumber sejarah selesai dianalisis dan diinterpretasikan. Jadi, historiografi merupakan langkah terakhir yang ditempuh oleh peneliti dalam proses penelitian sebagai hasil dari tahapan-tahapan sebelumnya yang sesuai dengan metodologi penelitian.

Pada tahapan ini seluruh hasil dari tahapan-tahapan sebelumnya akan dirangkai kedalam penulisan karya ilmiah yang sesuai dengan kaidah keilmuan.

Penulisan skripsi disusun berdasarkan buku pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku dilingkungan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).

3.3 Laporan Hasil Penelitian

Laporan penelitian ini berdasarkan atas ketentuan penulisan karya ilmiah yang berlaku dilingkungan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), maka sistematika penulisan skripsi ini adalah:

1. Bab I Pendahuluan berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, metode penelitian dan struktur organisasi skripsi. Dalam latar belakang penelitian terdapat ketertarikan peneliti dalam memilih judul skripsi, kemudian dalam rumusan masalah bertujuan untuk membatasi permasalahan yang akan diteliti agar penelitian terfokus dan tidak melebar, struktur organisasi skripsi merupakan kerangka dalam penyusunan skripsi.
2. Bab II Kajian Pustaka berisi tentang sumber-sumber yang digunakan oleh peneliti untuk meneliti permasalahan yang dikaji baik itu berupa buku, jurnal, artikel, maupun sumber-sumber yang didapat di internet. Dalam hal ini peneliti tidak menggunakan landasan teori untuk penelitian melainkan hanya kajian pustaka.
3. Bab III Metode Penelitian berisis tentang uraian kegiatan serta tahapan-tahapan yang ditempuh peneliti yaitu mulai dari persiapan penelitian, pengumpulan sumber (heuristik), kritik sumber yang meliputi kritik eksternal dan kritik internal, interpretasi sampai kepada tahap terakhir yaitu historiografi. Selain itu, metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode historis kemudian teknik yang digunakan adalah studi literatur.
4. Bab IV Ekonomi Alternatif: Pemikiran Ekonomi Subchan Zaenuri Echsan (1931-1973). Bab ini merupakan pembahasan atau jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah. Dalam bab ini akan menjelaskan mulai dari latar belakang munculnya pemikiran ekonomi Subchan Zaenuri Echsan, keadaan perekonomian Indonesia, sistem ekonomi yang digunakan Indonesia,

biografi Subchan Zaenuri Echsana serta dampak dari pemikiran ekonomi Subchan Zaenuri Echsana di Indonesia.

5. Bab V Simpulan dan Saran berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian atas dasar pertanyaan penelitian. Bab ini merupakan bab terakhir dalam rangkaian penulisan skripsi.